

**LEKSIKON REMPAH RATUS *PARAM* PADA MASYARAKAT
MELAYU SAMBAS DI DESA SARANG BURUNG KUALA
KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

OLEH

**FAJRIN GHOZALI
F1011181040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

**LEKSIKON REMPAH RATUS *PARAM* PADA MASYARAKAT
MELAYU SAMBAS DI DESA SARANG BURUNG KUALA
KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS**

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

SKRIPSI

OLEH

**FAJRIN GHOZALI
F1011181040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

LEKSIKON REMPAH RATUS *PARAM* PADA MASYARAKAT MELAYU
SAMBAS DI DESA SARANG BURUNG KUALA KECAMATAN JAWAI
KABUPATEN SAMBAS

Peneliti,



Fajrin Ghozali
NIM F1011181040

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama



Drs. Nanang Heryana, M.Pd.
NIP 196107051988101001

Pembimbing Kedua



Agus Syahrani, M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 1966040119911021001

Lulus Tanggal: 31 Maret 2023

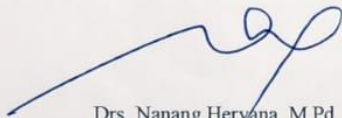
LEKSIKON REMPAH RATUS *PARAM* PADA MASYARAKAT MELAYU
SAMBAS DI DESA SARANG BURUNG KUALA KECAMATAN JAWAI
KABUPATEN SAMBAS

Peneliti,



Fajrin Ghozali
NIM F1011181040

Pembimbing Pertama



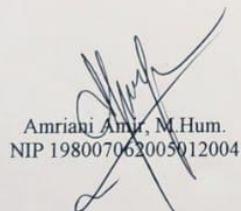
Drs. Nanang Heryana, M.Pd.
NIP 196107051988101001

Pembimbing Kedua



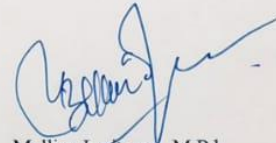
Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling
NIP 198010162007101001

Penguji Pertama



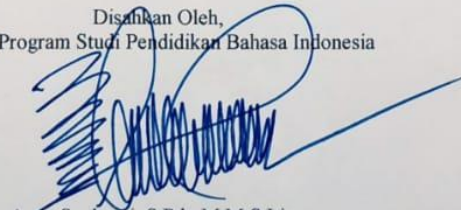
Amriani Amir, M.Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua



Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Disahkan Oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling
NIP 198010162007101001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajrin Ghozali

Nim : F1011181040

Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Mei 2023
Yang membuat pernyataan,

Fajrin Ghozali
F1011181040

BIODATA PENELITIAN

1. Nama : Fajrin Ghozali
2. NIM : F1011181040
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sarang Burung Kuala, 13 Juli 2000
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Status dalam Keluarga : Anak Ke-1 dari 2 bersaudara
7. Alamat : Jalan Nelayan Dusun Selamat Rt 03 Rw 02 Desa
Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai
Kabupaten Sambas
8. Riwayat Pendidikan : MIS Al-Azhar Sarang Burung Kuala (2006-2012)
SMP Negeri 02 Jawai (2012-2015)
SMA Negeri 01 Jawai (2015-2018)
9. Identitas Orang Tua
 - a. Ayah : Miklan
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu : Nurul Munira
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Leksikon Rempah Ratus Param* pada Masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Skripsi ini dapat terlaksanakan berkat dorongan berbagai pihak yang membantu penelitian selama proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Drs. Nanang Heryana, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan dan saran selama membimbing dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga selalu dikaruniai kesehatan, rezeki, dan ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.
2. Agus Syahrani, M.M.S.Ling., selaku dosen pembimbing kedua dan selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penelitian ini. Semoga selalu dikaruniai kesehatan, rezeki, dan ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.
3. Amriani Amir, S.S. M.Hum. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.

4. Melisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.
5. Dr. Patriantoro, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Tanjungpura, terima kasih telah membantu dalam berbagi ilmu yang diberikan selama perkuliahan, semoga diberikan kesehatan dan keberkahan. Aamiin.
6. Dr. Ahmad Yani, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam penelitian ini. Semoga selalu dikaruniai kesehatan, rezeki, dan ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Pihak *Comdev* dan *Outreaching* Universitas Tanjungpura yang telah membantu biaya kuliah dari semester satu hingga delapan kepada peneliti.
9. Kedua orang tua dan adik yang sangat peneliti hormati dan sayangi, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, dan bantuan yang tidak pernah habis. Dengan doa restu yang selalu mengalir menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri untuk selalu berusaha dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab.

10. Teman-teman kampus, tim proyek, teman dekat kelas B 2018 serta teman SMA yang sama-sama berjuang dalam pendidikan yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi, yang besar kepada saya.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penyusunan skripsi ini juga tidak luput dari kesalahan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas segala kebaikan pada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang bahasa, Aamiin.

Pontianak, Mei 2023

Fajrin Ghozali

NIM F1011181040

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6 Penjelasan Istilah	10
1.7 Demografi Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Semantik	15
2.2 Leksikon.....	17
2.3 Bentuk Satuan Lingual.....	18

2.3.1	Kata	18
2.3.2	Frasa	22
2.4	Makna	24
2.4.1	Makna Leksikal	25
2.4.2	Makna Kultural	26
2.5	Rempah ratus <i>Param</i>	27
2.6	Suplemen Bahan Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.....	28
2.6.1	Teks Prosedur.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Metode penelitian.....	31
3.2	Bentuk Penelitian	32
3.3	Sumber Data dan Data	33
3.3.1	Sumber Data.....	33
3.3.2	Data	34
3.4	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.2	Alat Pengumpulan Data	37
3.5	Teknik Penguji Keabsahan Data	38
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DATA.....		40

4.1	Inventarisasi Leksikon Rempah Ratus <i>Param</i> pada Masyarakat Melayu Sambas.....	40
4.1.1	Inventarisasi Leksikon Rempah Ratus <i>Param</i> pada Masyarakat Melayu Sambas serta Cara Pembuatannya.	41
4.2	Bentuk Lingual Leksikon Rempah Ratus <i>Param</i> pada Masyarakat Melayu Sambas.....	66
4.2.1	Bentuk Kata Leksikon Rempah Ratus <i>Param</i> pada Masyarakat Melayu Sambas.....	66
4.2.2	Bentuk Frasa Leksikon Rempah Ratus <i>Param</i> pada Masyarakat Melayu Sambas.....	85
4.3	Makna yang terkandung dalam leksikon Rempah Ratus <i>Param</i> Pada Masyarakat Melayu Sambas	106
4.3.1	Makna Leksikal.....	106
4.3.2	Makna kultural	159
4.4	Bentuk Suplemen Teks pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII.....	163
BAB V PENUTUP.....		198
5.1	Simpulan	198
5.2	Saran	202
DAFTAR PUSTAKA.....		204
LAMPIRAN.....		208

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventarisasi leksikon rempah ratus <i>param</i> pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan jenis <i>param</i> pasca melahirkan.	41
Tabel 2. Inventarisasi leksikon rempah ratus <i>param</i> pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan jenis <i>param</i> patah tulang.	41
Tabel 3. Inventarisasi leksikon rempah ratus <i>param</i> pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan nama rempah.	42
Tabel 4. Inventarisasi leksikon rempah ratus <i>param</i> pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan alat yang digunakan.	44
Tabel 5. Inventarisasi leksikon rempah ratus <i>param</i> pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan cara pembuatan.	45
Tabel 6. Inventarisasi leksikon rempah ratus <i>param</i> pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan cara penggunaan.	45
Tabel 7. Makna Leksikal berdasarkan Jenis <i>Param</i>	106
Tabel 8. Makna Leksikal berdasarkan Nama Rempah.	113
Tabel 9. Makna Leksikal berdasarkan alat yang digunakan.	145
Tabel 10. Makna Leksikal berdasarkan cara pembuatan.	156
Tabel 11. Makna Leksikal berdasarkan cara penggunaan.	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta wilayah Kecamatan Jawai	14
Gambar 2 : <i>Abu langger</i>	107
Gambar 3: <i>Aek mandek</i>	107
Gambar 4: <i>Beparam</i>	108
Gambar 5: <i>Param badan</i>	109
Gambar 6: <i>Param minum</i>	109
Gambar 7: <i>Param parut</i>	110
Gambar 8: <i>Param patah tulang</i>	111
Gambar 9: <i>Rabusan</i>	111
Gambar 10: <i>Santang kaning</i>	112
Gambar 11: <i>Santang susu</i>	112
Gambar 12: <i>Aek tawar</i>	115
Gambar 13: <i>Albe</i>	116
Gambar 14: <i>Asam jawe</i>	117
Gambar 15: <i>Ayang-ayang</i>	117
Gambar 16: <i>Baras</i>	118
Gambar 17: <i>Batang mali</i>	119
Gambar 18: <i>Bawang merah</i>	119
Gambar 19: <i>Bawang puteh</i>	120
Gambar 20: <i>Bigek kedaong</i>	120
Gambar 21: <i>Binyak urut</i>	121
Gambar 22: <i>Bunge kayu lawang</i>	121

Gambar 23: <i>Cabek jawe</i>	122
Gambar 24: <i>Cabek purik</i>	123
Gambar 25: <i>Cakor</i>	123
Gambar 26: <i>Cangkeh</i>	124
Gambar 27: <i>Cinane</i>	125
Gambar 28: <i>Daon banglai</i>	125
Gambar 29: <i>Daon cantek molek</i>	126
Gambar 30: <i>Daon kayu manis</i>	127
Gambar 31: <i>Daon kunyik</i>	127
Gambar 32: <i>Daon lengkuas</i>	128
Gambar 33: <i>Daon piawas</i>	129
Gambar 34: <i>Das manis</i>	129
Gambar 35: <i>Jintan hitam</i>	130
Gambar 36: <i>Jintan putih</i>	131
Gambar 37: <i>Kapor sireh</i>	131
Gambar 38: <i>Kayu lawang</i>	132
Gambar 39: <i>Kayu manis</i>	132
Gambar 40: <i>Kesumbe</i>	133
Gambar 41: <i>Ketumbar</i>	134
Gambar 42: <i>Kulik asam palam</i>	134
Gambar 43: <i>Kunyik</i>	135
Gambar 44: <i>Lade hitam</i>	135
Gambar 45: <i>Langger</i>	136

Gambar 46: <i>Layak merah</i>	137
Gambar 47: <i>Manggar kelapak</i>	137
Gambar 48: <i>Manjekani</i>	138
Gambar 49: <i>Mukus</i>	139
Gambar 50: <i>Munsi</i>	139
Gambar 51: <i>Pale</i>	140
Gambar 52: <i>Pucok ganti sui</i>	141
Gambar 53: <i>Pupor tabor</i>	141
Gambar 54: <i>Sampolage</i>	142
Gambar 55: <i>Sapang</i>	142
Gambar 56: <i>Sarai wangi</i>	143
Gambar 57: <i>Taek angin</i>	144
Gambar 58: <i>Tampar antu</i>	144
Gambar 59: <i>Tapong baras</i>	145
Gambar 60: <i>Apan</i>	146
Gambar 61: <i>Bak</i>	147
Gambar 62: <i>Bandalan</i>	147
Gambar 63: <i>Bareng</i>	148
Gambar 64: <i>Kabatan</i>	148
Gambar 65: <i>Kuali</i>	149
Gambar 66: <i>Lading</i>	150
Gambar 67: <i>Lasong batu</i>	150
Gambar 68: <i>Lasong kayu</i>	151

Gambar 69: <i>Mangkok</i>	151
Gambar 70: <i>Nyirok</i>	152
Gambar 71: <i>Pasu</i>	152
Gambar 72: <i>Penculik kayu</i>	153
Gambar 73: <i>Pinggan</i>	154
Gambar 74: <i>Saringan</i>	154
Gambar 75: <i>Sudok</i>	155
Gambar 76: <i>Tali rapia</i>	155
Gambar 77: <i>Tempurong</i>	156

ABSTRAK

Leksikon Rempah Ratus *Param* pada Masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas

Fajrin Ghozali, Nanang Heryana, Agus Syahrani

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak

Email : fajringhozali@student.untan.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini langsung dari informannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menghasilkan 92 leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas yang terdiri dari jenis *param* berjumlah 10 leksikon, nama rempah atau bahan pengobatan berjumlah 48 leksikon, alat yang digunakan berjumlah 18 leksikon, cara pembuatannya berjumlah 9 leksikon, dan berdasarkan cara penggunaan berjumlah 7 leksikon. Bentuk leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas berupa monomorfemis berjumlah 27 leksikon, polimorfemis berjumlah 21 leksikon, dan frasa berjumlah 44 leksikon. Makna leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas berdasarkan makna leksikal berjumlah 92 leksikon dan makna kultural berjumlah 12 leksikon. Bentuk teks pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas adalah teks prosedur.

Kata kunci: Leksikon, Rempah Ratus, *Param*, Melayu Sambas.

ABSTRAK

Leksikon Rempah Ratus *Param* pada Masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas

Fajrin Ghozali, Nanang Heryana, Agus Syahrani

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak

Email : fajringhozali@student.untan.ac.id

This study aims to describe and analyze the spice hundreds *param* lexicon in the Malay Sambas community in Sarang Burung Kuala Village, Jawai District, Sambas Regency. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative research form. Sources of data in this study directly from informants. The data obtained in this study resulted in 92 hundred *param* spice lexicons in the Sambas Malay community in Sarang Burung Kuala Village, Jawai District, Sambas Regency, consisting of 10 *param* types, 48 lexicons for spices or medicinal ingredients, 18 lexicons for tools used, there are 9 lexicons for how to make them, and based on how to use them there are 7 lexicons. The form of the spice hundreds *param* lexicon in the Malay Sambas community in Sarang Burung Kuala Village, Jawai District, Sambas Regency is in the form of monomorphemic lexicons totaling 27, polymorphemes totaling 21 lexicons, and phrases totaling 44 lexicons. The meaning of the spice hundreds *param* lexicon in the Malay Sambas community in Sarang Burung Kuala Village, Jawai District, Sambas Regency based on lexical meanings totals 92 lexicons and 12 lexicons for cultural meanings. The form of an Indonesian language learning text based on the spice hundreds *param* lexicon for the Malay Sambas community in Sarang Burung Kuala Village, Jawai District, Sambas Regency is a procedure text.

Keywords: Lexicon, Spice hundreds, *Param*, Malay Sambas

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan istilah, dan demografi penelitian. Berikut hasil pemaparan dalam bab ini.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi antarmanusia serupa sistem lambang sebuah bunyi. Dengan adanya bahasa kita dapat mengetahui informasi yang kita butuhkan. Bahasa merupakan satu di antara perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi, baik melalui tulisan maupun lisan. Bahasa pada dasarnya sangat menyatu dengan kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, dan tata krama yang ada di Indonesia.

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Bahasa memainkan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena setiap aktivitas yang dilakukan manusia diawali dengan bahasa dan diakhiri dengan bahasa. Bahasa adalah kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan sebuah tanda dan gerakan.

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terbentang dari Sabang sampai Marauke serta dihuni oleh berbagai suku dan budaya. Berbagai suku dan budaya melangsungkan kehidupannya dengan sebuah tatanan aturan adat istiadat dan tradisi masing-masing sehingga terbentuklah ragam budaya, satu

di antaranya adalah Sambas. Sambas merupakan satu di antara Kabupaten yang ada di Kalimantan Barat. Masyarakat yang menetap di Kabupaten ini terdiri atas beberapa suku. Suku yang menjadi mayoritas adalah suku Melayu. Setiap suku memiliki ciri khas budaya yang tetap terjaga kelestariannya. Perbedaan budaya ini juga yang membedakan satu di antara suku dengan suku lainnya yang ada di Kabupaten Sambas. Masyarakat Melayu Sambas menggunakan bahasa Melayu dialek Sambas sebagai alat berkomunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa Melayu dialek Sambas sangat melekat bagi Masyarakat Sambas. Penggunaan bahasa Melayu Sambas ini tidak memandang batasan usia. Siapapun yang lahir di Sambas pasti diajarkan dengan bahasa Sambas.

Tanaman rempah ratus merupakan satu di antara warisan budaya nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun hingga sekarang. Rempah ratus merupakan berbagai jenis rempah hasil dari sebuah tanaman yang memiliki aroma khas yang kaya dengan berbagai manfaat. Rempah adalah bagian tanaman yang banyak memiliki kandungan khasiat yang berasal dari biji, akar, umbi, rimpang, daun, batang, dan bagian-bagian tubuh tumbuhan lainnya. Dengan khasiat yang beragam membuat rempah dijadikan sebagai obat tradisional yang sangat efektif untuk mengobati berbagai penyakit maupun untuk menambah kebugaran tubuh. Rempah juga digunakan oleh masyarakat Melayu Sambas untuk obat maupun hal lainnya. Rempah ratus biasanya berupa rempah yang telah dikeringkan sebelum digunakan dan mempunyai aroma dan rasa tersendiri. Bagian rempah yang diteliti berupa

biji, akar, umbi, rimpang, daun, batang, dan bunga dari berbagai macam rempah. Banyaknya rempah yang beredar dan kurangnya pemahaman mengenai nama rempah dan makna dari segi kosakata/leksikonnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Rempah-rempah khusus itu disebut dengan *Param*, rempah ratus *param* ini digunakan sebagai obat pasca melahirkan dan patah tulang. *Param* ini terbagi menjadi *abu langger*, *ae mandek*, *beparam*, *param badan*, *param minum*, *param parut*, *rabusan*, *santang kaning*, *santang susu*, dan *param patah tulang*. Kesepuluh rempah tersebut memiliki khasiat berbeda-beda.

Alasan rempah ratus *param* dipilih sebagai penelitian ini pertama, maraknya rempah instan dan obat-obatan kimia yang beredar di pasaran membuat masyarakat Melayu Sambas meninggalkan rempah tradisional ini. Situasi inilah yang membuat generasi sekarang khususnya masyarakat di Kabupaten Sambas kurang mengetahui nama rempah dalam bahasa Melayu Sambas dan bahkan tidak mengetahui rempah tradisional atau bentuk asli rempah tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti rempah *param* ini. Dokumentasi dan inventarisasi rempah dalam bentuk gambar atau foto penting dilakukan dengan tujuan agar generasi selanjutnya tidak melupakan rempah-rempah yang digunakan setelah melahirkan dan patah tulang dalam bentuk aslinya. Kedua, rempah-rempah ratus *param* yang begitu banyak dan beragam, sehingga perlu untuk dihimpun jenis *param*,

nama rempah, cara pembuatan, penggunaan, dan manfaat rempah ratus *param* dalam bahasa Melayu Sambas. Lalu rempah-rempah tersebut dapat dianalisis secara linguistik berdasarkan teori yang sesuai.

Bahasa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bahasa Melayu Sambas. Ada beberapa alasan peneliti memilih bahasa Melayu Sambas sebagai objek penelitian. Pertama, bahasa Sambas termasuk bahasa daerah yang ada di Indonesia maka dianggap penting bagi peneliti untuk melihat keberlangsungan bahasa Sambas di tangan masyarakat yang mulai beralih ke bahasa moderen. Kedua, peneliti besar di lingkungan Melayu Sambas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Ketiga, peneliti termasuk penutur asli bahasa Melayu Sambas dan bermaksud ingin melestarikan dan memperkenalkan bahasa daerah Melayu Sambas khususnya mengenai Leksikon Rempah Ratus *Param* masyarakat Melayu Sambas kepada masyarakat luar.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Desa Sarang Burung Kuala *pertama*, di desa Sarang Burung Kuala belum pernah dilakukan penelitian mengenai leksikon rempah ratus *param* ini. Kedua, cukup banyak masyarakat Melayu Sambas yang ada di Desa Sarang Burung Kuala yang paham dan mengetahui rempah ratus *param* ini. Ketiga di desa ini masyarakat masih menggunakan rempah tradisional untuk penyembuhan pasca melahirkan dan patah tulang serta mengetahui leksikon rempah yang digunakan dalam masyarakat Melayu Sambas.

Ada beberapa alasan peneliti memilih leksikon sebagai objek penelitian sebagai berikut. Pertama, menambah dan memperkaya leksikon rempah masyarakat Melayu Sambas. Kedua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan belajar mengajar di perkuliahan khususnya pada mata kuliah semantik. Ketiga, peneliti akan memberikan informasi mengenai jenis *param*, nama rempah, cara pembuatan, penggunaan, dan manfaat dari rempah ratus *param*.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah persamaan penelitian mengenai leksikon. Berikut dapat dilihat beberapa penelitian relevan yang sejenis. *Pertama*, penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Lisa Sabila pada tahun 2021 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul “Leksikon Rempah-Rempah dalam Masakan Melayu Sambas”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah persamaan leksikon dan rempah yang diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu rempah yang diteliti berbeda, peneliti terdahulu meneliti mengenai rempah yang digunakan dalam makanan sedangkan yang peneliti lakukan adalah meneliti rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas yang digunakan untuk pengobatan pasca melahirkan dan patah tulang.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Silvia Wandira pada tahun 2019 mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dengan judul “Leksikon Rempah-Rempah dalam Masakan Minangkabau”. Penelitian ini

memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah persamaan leksikon dan rempah yang diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu rempah yang diteliti berbeda, peneliti terdahulu meneliti mengenai rempah yang digunakan dalam masakan atau makanan sedangkan yang peneliti lakukan adalah meneliti rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas yang digunakan sebagai pengobatan pasca melahirkan dan patah tulang.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Zumaidar pada tahun 2019 mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan judul “Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Pasca Melahirkan Oleh Suku Aceh di Kabupaten Pidie”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah persamaan objek yang diteliti mengenai obat pasca melahirkan, sedangkan perbedaannya terletak pada kajian yang digunakan.

Hasil penelitian tentang leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII Semester ganjil. Pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai yaitu pada materi teks prosedur melalui KD 3.5 “Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar” dan KD 4.5 “Menyimpulkan isi teks prosedur tentang

(cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cendramata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar”. Melalui KD ini, peserta didik pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII dapat menuangkan ide yang berkaitan dengan leksikon rempah ratus *Param* pada masyarakat Melayu Sambas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Leksikon Rempah ratus *Param* pada Masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas?”

Rumusan masalah tersebut masih terlalu luas ruang lingkupnya, oleh sebab itu peneliti membatasi sub-sub rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana inventarisasi leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas?
2. Bagaimana klasifikasi bentuk lingual leksikon rempah ratus *Param* pada masyarakat Melayu Sambas?
3. Bagaimana makna yang terkandung dalam leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas?
4. Bagaimana bentuk suplemen teks pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 berdasarkan leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

1. Menginventarisasi leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas
2. Mengklasifikasikan bentuk lingual leksikon rempah ratus *Param* pada masyarakat Melayu Sambas
3. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas
4. Mendeskripsikan bentuk suplemen bahan teks pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 berdasarkan leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua hal, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis, adapun pemaparannya sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah menambah dan memperkuat ilmu pengetahuan tentang semantik yang berkaitan dengan bentuk satuan lingual, leksikon, dan makna leksikon. Kemudian, peneliti dapat meningkatkan wawasan mengenai kearifan lokal yang ada di kabupaten Sambas, khususnya mengenai kebahasaan yang terdapat dalam

leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas yang saat ini sudah jarang dikenal. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi atau bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi pembaca tentang leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk mengetahui tentang leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang berhubungan dengan leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas
4. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang memerlukan informasi tentang penelitian dibidang bahasa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan batasan penelitian agar peneliti lebih terarah. Peneliti ini memfokuskan pada pendeskripsian leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Sarang Burung Kuala Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini memfokuskan pada leksikon rempah ratus *param* untuk pasca melahirkan dan patah tulang.
2. Penelitian ini menggunakan bahasa Melayu Sambas.
3. Penelitian ini akan memfokuskan objek penelitian pada Leksikon Rempah ratus *Param* pada Masyarakat Melayu Sambas dengan analisis data meliputi jenis *param*, nama rempah, cara pembuatan, penggunaan, dan manfaat dari rempah ratus *param*.
4. Penelitian dilakukan dengan mengkaji leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas berdasarkan pada inventarisasi leksikon rempah, bentuk lingual dan makna, serta bentuk suplemen bahan teks pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VII semester genap pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas. Bahan teks yang dihasilkan adalah teks prosedur mengenai cara membuat obat tradisional.
5. Penelitian ini memfokuskan pada lokasi Desa Sarang Burung Kuala, Kecamatan Jawai, Kabupaten Sambas.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, diperlukan penjelasan istilah. Penjelasan istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Leksikon

Chaer (2007) berpendapat bahwa leksikon adalah kumpulan leksem atau kata dari suatu bahasa (h.6). Adapun leksikon yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan leksem atau kata mengenai rempah ratus *param* yang diujarkan oleh informan kepada peneliti menggunakan bahasa Sambas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa leksikon merupakan kumpulan kata yang berisi informasi mengenai makna yang dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan karena sepadan dengan kosakata.

2. Rempah Ratus

Rempah ratus merupakan bagian dari sebuah tanaman yang memiliki banyak kandungan berkhasiat yang berasal dari bagian biji, akar, umbi, rimpang, daun, batang, atau bagian tubuh tumbuhan lainnya. Rempah ratus merupakan berbagai jenis rempah yang biasanya digunakan secara langsung atau dikeringkan yang mempunyai aroma dan rasa tersendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rempah ratus adalah rempah yang berasal dari bagian tumbuhan yang berkhasiat yang mempunyai aroma dan rasa tersendiri.

3. *Param*

Param merupakan jenis obat yang digunakan oleh masyarakat Melayu Sambas sebagai obat tradisional. *Param* merupakan kumpulan jenis rempah yang sering digunakan untuk mengobati maupun menghangatkan tubuh pasca melahirkan atau patah tulang. Jadi, dapat disimpulkan *param* adalah obat yang digunakan pasca melahirkan dan patah tulang yang bertujuan untuk mempermudah penyembuhan.

4. Rempah ratus *param*

Rempah ratus *param* ini merupakan kata yang bukan kesatuan. Masyarakat Melayu Sambas paham dan mengerti mengenai kata *param* tanpa diikuti kata rempah ratus, berbeda halnya dengan masyarakat luar yang kurang paham mengenai kata *param*. Atas dasar ini peneliti menggunakan kata “Rempah Ratus *Param*” yang mencerminkan *param* sebagai jenis obat yang berasal dari berbagai jenis rempah.

5. Melayu Sambas

Melayu merupakan satu di antara berbagai jenis suku yang ada di Indonesia. Suku Melayu juga tersebar di daerah khususnya Kabupaten Sambas. Melayu Sambas merupakan bahasa Melayu dialek Sambas yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu Sambas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Melayu Sambas merupakan bahasa Melayu dialek Sambas yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Sambas dalam berkomunikasi sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa leksikon rempah ratus *param* pada masyarakat Melayu Sambas di desa Sarang Burung Kuala kecamatan Jawai kabupaten Sambas adalah penelitian mengenai leksem atau kata yang merujuk pada konsep berbagai rempah tradisional terkhusus *param* yang digunakan oleh masyarakat Melayu Sambas yang diteliti di desa Sarang Burung Kuala kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

1.7 Demografi Penelitian

Demografi penelitian merupakan keterangan tempat atau lokasi untuk pengambilan data penelitian. Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Sambas.

Kabupaten Sambas memiliki luas wilayah 6.395.70 km² yang terdiri dari 19 Kecamatan yaitu Selakau, Selakau Timur, Pemangkat, Semparuk, Salatiga, Tebas, Tekarang, Sambas, Subah, Sebawi, Sajad, Jawai, Jawai Selatan, teluk Keramat, Galing, Tangaran, Sejangkung, Sajingan Besar, dan Paloh.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jawai. Luas wilayah Kecamatan Jawai adalah 270,40 km² dengan jumlah penduduk 48.159 Jiwa. Kecamatan Jawai membawahi tigabelas desa antara lain Dungun Laut, Sentebang, Sungai Nyirih, Bakau, Parit Setia, Pelimpaan, Lambau, Sarang Burung Kuala, Sarang Burung Usrat, Sarang burung Kolam, Sarang Burung Danau, Mutus Darussalam, dan Sungai Nilam. Secara administratif, batas wilayah Kecamatan Jawai sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jawai Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pemangkat dan Kecamatan Semparuk
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tekarang
4. Sebelah barat berbatasan dengan laut Natuna

Sumber: <https://bappeda.sambas.go.id/edoc/download.php?file=84-25-8-bab-ii-deskripsi-wilayah.pdf>

Sumber: <https://bappeda.sambas.go.id/edoc/download.php?file=84-25->

[8-bab-ii-deskripsi-wilayah.pdf](#)